

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan kategori desain penelitian kualitatif studi kasus yaitu studi yang memperhatikan aspek tertentu pada suatu organisasi. Aspek disini merujuk pada kondisi sumber daya pendidikan khususnya biaya langsung operasional non personal pendidikan pada salah satu lembaga pendidikan kejuruan yaitu SMK Negeri 2 Bandung kompetensi teknik pengelasan. Desain ini memaparkan perhitungan biaya satuan per siswa berdasarkan gambaran dari fenomena yang terjadi dilapangan, yaitu tentang pembiayaan penyelenggaraan pendidikan kejuruan di SMK. Penelitian ini memfokuskan pada salah satu mata pelajaran kompetensi keahlian teknik pengelasan yaitu Teknik Las Busur Manual pada kelas XI dan XII dibawah satuan pendidikan SMK Negeri 2 Bandung pada tahun ajaran 2020/2021.

3.2 Lokasi dan Partisipan Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di SMK Negeri 2 Bandung yang beralamat di Jl. Ciliwung No. 4, Bandung. Pertimbangan penulis memilih SMKN 2 Bandung, karena SMK tersebut sudah menerapkan program sertifikasi kompetensi pengelasan internasional yang bekerja sama dengan PT. Asian Welding Specialist (AWS) *School Excelling through National skill Standards Education* (SENSE) yang sudah dimulai sejak tahun 2018. Dengan demikian, pengambilan data dari segala aktivitas di sekolah khususnya bidang pengelasan sudah terstandarisasi. Partisipan penelitian ini adalah bendahara sekolah, kepala bengkel dan guru mata pelajaran Teknik Las Busur Manual. Hal ini didasrakan pada pertimbangan bahwa partisipan ini merupakan sumber daya pendidikan dan pelaksana segala aktivitas pada mata pelajaran Teknik Las Busur Manual.

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Data dan Sumber Data

Mengingat bahwa penelitian ini merupakan analisis satuan biaya, maka data penelitian ini bersumber pada sumber daya pendidikan diantaranya dikategorikan menjadi data primer dan data sekunder sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer diperoleh dari sumber yang menggunakan prosedur dan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Sumber data primer ini adalah bendahara sekolah, kepala bengkel dan guru mata pelajaran Teknik Las Busur Manual.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen dengan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah struktur organisasi sekolah, data siswa pendidik dan tenaga kependidikan, data sarana prasarana dan dokumen kurikulum program keahlian Teknik Las Busur Manual.

3.3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah *human instrument*, data penelitian dan hasil analisis data penelitian.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan karakteristik penelitian kualitatif sebagai berikut:

A. Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan data mengenai manajemen keuangan sekolah, aktivitas-aktivitas dan anggaran yang terjadi di sekolah pada mata pelajaran Teknik Las Busur Manual. Adapun sumber informasi dari wawancara yang dilakukan adalah bendahara sekolah, kepala bengkel dan guru mata pelajaran Teknik Las Busur Manual. Teknik wawancara yang dilakukan adalah teknik wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*), yakni pada saat wawancara, peneliti memusatkan pertanyaan pada pokok masalah yang diambil dan terkait data pendukung penelitian. Hal ini disebabkan karena penelitian belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh.

B. Observasi

Observasi dilakukan dalam rangka *cross-check* data dan agar memperoleh gambaran kondisi sesungguhnya. Untuk mengetahui aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan pada proses manajerial, proses utama dan proses pendukung sehingga dapat melakukan mapping terhadap *cost component* yang relevan bagi perhitungan *unit cost* program keahlian/siswa di SMK Negeri 2 Kota Bandung khususnya Teknik Pengelasan. Teknik observasi yang dilakukan adalah Teknik Observasi terus terang, yakni sumber data penelitian mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas yang diteliti, hal ini dilakukan untuk menghindari suatu data yang dirahasiakan.

C. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh informasi dari dokumen tertulis terkait dengan penyelenggaraan pendidikan kejuruan di SMK. Penulis mengumpulkan data-data berupa dokumen sekolah seperti struktur organisasi sekolah, data siswa dan pendidik, data sarana prasarana dan dokumen kurikulum program keahlian Teknik Las Busur Manual.

Studi dokumentasi ini diarahkan untuk mendapatkan informasi tentang:

- (1) Gambaran umum dari profil SMK Negeri 2 Bandung, berikut struktur organisasi, visi dan misi berdirinya SMK Negeri 2 Bandung.
- (2) Informasi mengenai mata pelajaran Teknik Las Busur Manual, berikut jumlah jam, jadwal pelajaran, silabus mata pelajaran Teknik Las Busur Manual dan kalender pendidikan.
- (3) Jumlah peserta didik yang menempuh mata pelajaran Teknik Las Busur Manual.
- (4) Jumlah tenaga pendidikan dan kependidikan yang terlibat dalam penyelenggaraan mata pelajaran Teknik Las Busur Manual.
- (5) Jenis dan jumlah sarana dan prasarana yang digunakan dalam penyelenggaraan mata pelajaran Teknik Las Busur Manual.
- (6) Jenis dan jumlah aktivitas yang dilakukan di SMK Negeri 2 Bandung dalam penyelenggaraan pendidikan kejuruan khususnya mata pelajaran Teknik Las Busur Manual.

3.4 Analisis Data

3.4.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *Learning Activity Based Costing* (LABC). Tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam penghitungan biaya langsung operasional non personal menggunakan metode LABC adalah sebagai berikut:

- (1) Melakukan identifikasi terhadap seluruh aktivitas KBM pada mata pelajaran Teknik Las Busur Manual pada setiap semester dan mengklasifikasikannya menjadi aktivitas Primer dan Skunder.
- (2) Merekap seluruh aktivitas mulai awal sampai akhir KBM pada mata pelajaran Teknik Las Busur Manual, lengkap dengan jumlah jam yang dibutuhkan untuk masing-masing aktivitas.
- (3) Menghitung biaya langsung per peserta didik pada setiap aktivitas mata pelajaran Teknik Las Busur Manual.
- (4) Menghitung rekapitulasi biaya langsung berdasarkan rate dan jumlah waktu pada setiap aktivitas mata pelajaran Teknik Las Busur Manual.
- (5) Menghitung biaya satuan per siswa pada setiap semester mata pelajaran Teknik Las Busur Manual.
- (6) Menghitung biaya satuan per siswa secara keseluruhan KBM.
- (7) Menghitung biaya satuan pada mata pelajaran Teknik Las Busur Manual biaya satuan pertahun.
- (8) Menghitung biaya satuan pada mata pelajaran Teknik Las Busur Manual biaya satuan persemester.
- (9) Menghitung biaya satuan pada mata pelajaran Teknik Las Busur Manual biaya satuan perbulan.

3.4.2 Langkah-langkah Penelitian

Secara garis besar, langkah-langkah penelitian yang digunakan terdiri atas pralapangan, pekerjaan lapangan, pengolahan dan analisis data, dan pelaporan penelitian.

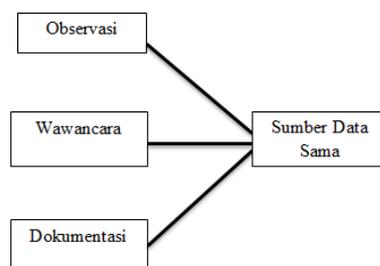
(1) Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan survey awal ke lokasi dan partisipan tempat pelaksanaan penelitian. Tahap ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi awal mengenai pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran Teknik Las busur manual di SMK. Peneliti mengambil *sample* SMK Negeri di Kota Bandung, yang dalam hal ini adalah SMK Negeri 2 Bandung.

(2) Pekerjaan Lapangan

Langkah pekerjaan lapangan merupakan langkah pelaksanaan pengumpulan data dengan prosedur tertentu. Prosedur yang peneliti gunakan dalam pelaksanaan pengumpulan data ini mencakup tahap orientasi, eksplorasi, dan “*member check*”.

- A. Tahap orientasi merupakan tahapan yang terkait dengan langkah atau kegiatan pralapangan, yaitu survey lapangan untuk mendapatkan informasi awal.
- B. Tahap eksplorasi merupakan tahap pengumpulan dengan menggunakan Teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Dalam tahap ini peneliti mencoba mengumpulkan semua data yang diperlukan. Selanjutnya setiap informasi yang diperoleh dari setiap sumber data tersebut, dicek kebenarannya dengan informasi yang diperoleh dari atau disampaikan oleh responden lainnya. Dalam hal ini dipeneliti menggunakan Teknik triangulasi, yaitu mengecek kebenaran data dengan cara membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain.



Gambar 3.1 Teknik Triangulasi

Sumber: Sugiono, (2015).

C. Tahap “*Member Check*” merupakan tahapan akhir dari kegiatan lapangan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk melihat ukuran kebenaran data yang di peroleh peneliti. Dalam kegiatan ini, peneliti membuat laporan narasi dari seluruh informasi yang diperoleh baik melalui wawancara maupun observasi untuk dikonfirmasi kembali dengan sumber data, sehingga akan terlihat kesesuaian atau ketidaksesuaian antara informasi yang diberikan dengan cara yang dicatat oleh peneliti. Kegiatan ini dilakukan setiap kali peneliti memperoleh setiap informasi.

(3) Pengolahan dan analisis data

Tahapan ini merupakan proses mereduksi, mengelompokkan, menganalisis, dan menafsirkan setiap data yang diperoleh dengan cara observasi, wawancara, maupun studi dokumentasi. Data tersebut menjadi data komponen biaya langsung operasional non personal pendidikan. Selain itu, data lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang struktur kurikulum, kalender akademik, daftar kegiatan, dan jumlah siswa yang mengikuti mata pelajaran Teknik Las busur manual.

Setelah dilakukan pemilihan dan pemilahan data, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah melakukan analisis data untuk digunakan dalam menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian. Teknik analisis data yang penelitian lakukan adalah Teknik analisis sesuai metode perhitungan biaya yang digunakan, yaitu metode LABC.

(4) Pelaporan penelitian

Pelaporan penelitian adalah tahap akhir dari rangkaian penelitian. pelaporan penelitian merupakan tahap pertanggung jawaban dari seluruh rangkaian peneliti yang telah dilakukan oleh peneliti. sebagai bentuk pertanggungjawaban dari peneltiti dalam melaksanakan kegiatan penelitian, peneliti wajib membuat dokumen pertanggungjawaban dalam bentuk laporan penelitian.